

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah leverage keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata nilai DAR perusahaan selama 3 tahun menunjukkan jumlah yang jauh melebihi standar DAR teori Brigham dan Houston sebesar 40%.
2. Sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 tingkat profitabilitasnya yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dan tidak mencapai standar yang telah ditetapkan. Rata-rata nilai ROA perusahaan selama 3 tahun yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan tidak sehat.
3. Leverage keuangan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas pada sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan jumlah leverage keuangan (DAR) akan diikuti dengan penurunan profitabilitas (ROA). Begitu pula sebaliknya apabila leverage keuangan (DAR) menurun maka profitabilitas (ROA) pun akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Peningkatan jumlah leverage keuangan bertujuan untuk menghemat pengeluaran perusahaan agar dapat meningkatkan perolehan laba. Namun faktanya, laba yang

dihasilkan oleh perusahaan sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun artinya penggunaan leverage keuangan tersebut tidak proporsional. Oleh karena itu perusahaan harus dapat memilih proporsi yang ideal dalam pendanaan, dimana penggunaan leverage keuangan harus ditunjang oleh modal sendiri yang memadai. Hal tersebut dapat meminimumkan biaya modal dan memenuhi aturan struktur finansial konservatif, sehingga dapat memaksimalkan perolehan laba.

- b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu perusahaan harus mengelola assets yang dimiliki secara baik, dengan cara meminimalisir penggunaan leverage keuangan dalam pendanaan pada aktiva. Sehingga perolehan *return* dari pemanfaatan *assets* perusahaan tidak akan banyak digunakan untuk membayar biaya tetap yang ditimbulkan dari leverage keuangan tapi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas. Apabila perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan profitabilitasnya dengan baik maka kinerja perusahaan akan terus bergerak kearah yang lebih baik dan kepercayaan investor akan tinggi terhadap perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti perputaran persediaan, harga saham, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lain sebagainya.
- b. Setelah dilakukan penelitian pada perusahaan sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sektor dan sub sektor yang berbeda.